

TESIS

STRATEGI PENGELOLAAN HUTAN MANGROVE DI KELURAHAN KEPEL KOTA PASURUAN

oleh :

SARASWATI
NIM. 0921101007

Dipertahankan di depan penguji
Pada Tanggal **12 Agustus 2011**
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Komisi Pembimbing,



Prof. Dr. Ir. Soemarno, MS

Ketua



Dr. Ir. Nuddin Harahab, MP


Anggota

Anggota

Malang,



Universitas Brawijaya
Program Pascasarjana
Direktur,



Prof. Dr. Ir. Soemarno, MS
NIP 19550817 198003 1 003

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.
2. Karya tulis ini saya susun atas bimbingan 2 dosen pembimbing saya

Apabila ternyata di dalam naskah TESIS ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
(UU NO. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Malang,

Mahasiswa,

METERAI
TEMPEL
PAJAK NONBANKOWAN BANINDA
TEL
66636AAF917385993

ENAM RIBU RUPIAH
6000

Nama : Saraswati
NIM : 0921101007
PS : PSLP
PPSUB

JUDUL TESIS
STRATEGI PENGELOLAAN HUTAN MANGROVE
DI KELURAHAN KEPEL
KOTA PASURUAN

Nama Mahasiswa : SARASWATI
NIM : 0921101007
Program Studi : Pascasarjana
Minat : Program Studi Lingkungan dan Pembangunan

KOMISI PEMBIMBING

Ketua : Prof. Dr. Ir SOEMARNO, M.S
Anggota : Dr. Ir NUDDIN HARAHAB, M.P
Anggota : Dr. AMIEN SETYO LEKSONO
Anggota : Dr. IMAM HANAFI

TIM DOSEN PENGUJI

Dosen Penguji 1 :
Dosen Penguji 2 :
Dosen Penguji 3 :
Dosen Penguji 4 :

Tanggal Ujian : Jum'at, 12 Agustus 2011
SK Penguji :

*Karya kecil ini ku persembahkan kepada
Ayahanda Sjarkawi dan Ibunda Sri Wikati (Alm.)
Kekanda Muhammad Abadi
Ananda Andi dan Dian*

*Terimakasih atas kasih sayangnya,
doa dan motivasinya untuk haus ilmu,
serta telah membuat Ibu nyaman belajar.*

RINGKASAN

SARASWATI 0921101007. Program Pasca Sarjana Universitas Brawijaya Malang. Strategi Pengelolaan Hutan Mangrove di Kelurahan Kepel Kota Pasuruan; Komisi Pembimbing, Ketua : Soemarno, Anggota : Nuddin Harahab,

Hutan mangrove ialah salah satu sumberdaya pesisir yang memiliki manfaat ekonomi dan ekologi yang besar bagi kesejahteraan masyarakat. Hutan mangrove yang ada di pesisir kelurahan Kepel Kota Pasuruan telah banyak dimanfaatkan, dikonversi menjadi area budidaya perikanan, sebagai tempat mencari ikan, udang, tiram dan kepiting, dan melindungi tambak dari naiknya permukaan air laut. Tetapi ternyata pemanfaatannya berlangsung tanpa memperhatikan keseimbangan ekologi. Tekanan bertambah dengan adanya penebangan liar, konversi dan gangguan manusia dari luar. Berdasarkan kondisi ini maka perlu dilakukan pengelolaan hutan mangrove untuk menghindari kerusakan lebih lanjut, dalam rangka keseimbangan ekonomi dan ekologi.

Tujuan penelitian ialah menganalisis kondisi biofisik hutan mangrove, karakteristik pengetahuan, persepsi dan sikap, serta strategi pengelolaan hutan mangrove di kelurahan Kepel Kota Pasuruan. Penelitian dilaksanakan bulan April 2011 sampai dengan Juli 2011 dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan metoda survei.

Pengambilan sampel biofisik pada tiga stasiun yang telah ditentukan, sampel karakteristik 70 responden dan para pihak sebanyak 35 responden. Pengumpulan data biofisik dengan metoda garis transek, tiap stasiun 10 m x 60 m, jumlah sampel sebanyak 6 titik/ plot. Plot tingkat pertumbuhan pohon 10 m x 10 m, tingkat pertumbuhan pancang 5 m x 5 m dan tingkat pertumbuhan semai 2 m x 2 m. Pengumpulan data karakteristik menggunakan kuesioner disertai wawancara dan pengumpulan data lain melalui FGD serta informasi *stakeholder* lainnya.

Hasil analisis fisik tanah : pH berkisar 5.6 - 6.8, teksturnya lempung, lempung berdebu, lempung berpasir, lempung liat berdebu dan kandungan bahan organik berkisar 1.06 - 4.31. Analisis fisik air : Salinitas 18 - 22 ‰, suhu 27 - 31 °C dan kandungan fosfat 0.061 - 0.786 %. Hasil identifikasi vegetasi terdapat 3 spesies : *Rhizophora mucronata*, *Avicennia alba* dan *Sonneratia sp.* INP tertinggi dari *Avicennia alba* sebesar 176, sedangkan H' tertinggi dari *Avicennia alba* sebesar 0,36171.

Karakteristik pengetahuan skor 3.44, diatas *cukup baik*, dan 80.9 % responden memberi jawaban bernilai tinggi. Karakteristik persepsi skor 3.69 diatas *cukup baik* dan 85.5 % responden memberi jawaban bernilai tinggi, sedangkan karakteristik sikap skor 2.12 nilai *kurang baik* dan 72.9 % responden memberi jawaban bernilai rendah

Hasil analisis SWOT menunjukkan prioritas strateginya S1S2O1O2 ialah perluasan hutan mangrove secara berkelanjutan untuk meningkatkan manfaat/ fungsi ekonomi dan ekologinya dalam rangka memenuhi permintaan produk - produk perikanan ramah lingkungan. Berdasarkan kuadran, posisi strategi pengelolaan hutan mangrove berada pada kuadran I, posisi yang mendukung Strategi Agresif ialah strategi menggunakan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk menangkap berbagai peluang jangka panjang (pemerintah, swasta maupun BUMN) dengan cara Agresif. Adapun pilihan strateginya ialah (1) Pengembangan hutan mangrove dalam rangka pembangunan berkelanjutan melalui pengembangan produk - produk lain dari hasil hutan (2) Pengembangan perekonomian perikanan berwawasan lingkungan dalam upaya pemenuhan kebutuhan pasar terhadap terhadap produk - produk yang ramah lingkungan dan (3) Pemantapan kawasan pesisir/ hutan mangrove melalui program - program reboisasi, rehabilitasi hutan dan lahan serta penegakan hukum yang terpadu dalam rangka pembangunan berkelanjutan

Kata Kunci : Mangrove, Biofisik, Karakteristik, SWOT, Pengelolaan

SUMMARY

SARASWATI 0921101007. Brawijaya University Graduate Program in Malang. Mangrove Forest Management Strategies on Kelurahan Kepel Pasuruan ; Commission Supervisor, Chairman: Soemarno, Members: Nuddin Harahab,

Mangrove forest is one of the coastal resources that have economic and ecological benefits that are great for the welfare of society. Mangrove forests in Kelurahan Kepel Pasuruan has been widely utilized, converted into aquaculture areas, as a place to look for fish, shrimp, oysters and crabs, and protect the pond from the rising of sea levels. But it takes place without regard to the utilization of ecological balance. Pressure increases with the presence of illegal logging, conversion and human disturbance from the outside. Under these conditions it is necessary to the management of mangrove forests to avoid further damage, in order to balance economy and ecology.

The research's objective is to analyze the biophysical condition of mangrove forests, the characteristics of knowledge, perceptions and attitudes, as well as mangrove forest management strategies in Kelurahan Kepel Pasuruan. The experiment was conducted in April 2011 to July 2011 using a descriptive approach and survey methods. Biophysical sampling at three stations have been determined, the sample characteristics of the 70 respondents and the parties were 35 respondents. Biophysical data collections with the line transect method, each station 10 m x 60 m, number of samples as much as 6 points / plot. Plot the growth rate of trees 10 m x 10 m, the growth rate of saplings 5 m x 5 m and seedling growth rate of 2 m x 2 m. Characteristics of data collection using questionnaires with interviews and other data collection through focus group discussion and other stakeholders' information.

The results of physical analysis of soil: pH range 5,6 – 6,8, clay texture, dusty clay, sandy loam, clay loam dust and organic matter content ranges from 1,06 to 4,31. Physical analysis of water: salinity of 18-22 ‰, temperature 27 - 31 ° C and the phosphate content of 0,061 - 0,786%. The results of the identification of vegetation there are three species: *Rhizophora mucronata*, *Avicennia alba* and *Sonneratia spp.* The highest IVI of *Avicennia alba* at 176, while H' from *Avicennia alba* is highest at 0.36171. Characteristics of knowledge score 3,44, the above is quite good, and 80,9 % of respondents gave an answer of high value. Characteristics perception score above 3.69 is good enough and 85.5% of respondents gave an answer of high value, while the characteristic attitude score 2,12 unfavorable value and 72.9% respondents gave answers to a low value

SWOT analysis results show the priority strategy S1S2O1O2 is the expansion of mangrove forests in a sustainable manner to improve the benefit/ economic and ecological functions in order to meet the demand for the product - environmentally friendly fishery products. Based on the quadrant, the position of mangrove forest management strategy is in quadrant I, a position that supports the Aggressive Strategy to use all the power possessed to capture a variety of long-term opportunities (government, private sector and SOEs) aggressive manner. The choices of strategies are (1) The development of mangrove forests in the context of sustainable development through product development - the other products of forest yields (2) Development of fisheries economy environmentally sound in an effort to meet the needs of the market for products that are environmentally friendly and (3) Stabilization of the region coastal/ mangrove forest through the programs of reforestation, forest and land rehabilitation and law enforcement are integrated within the framework of sustainable development

Keywords: Mangrove, Biophysical, Characteristics, SWOT, Management